

# PROFIL ORGANISASI



KOMANDO NASIONAL  
RESIMEN MAHASISWA INDONESIA



**Markas Komando Nasional**

Jl. Kramat Baru No. 11 A, Jakarta Pusat 10450 - Indonesia, Telp. (62-21) 3904289, Fax. (62-21) 3904228  
Website : [www.menwaindonesia.org](http://www.menwaindonesia.org), e-mail : [konas@menwaindonesia.org](mailto:konas@menwaindonesia.org)

Pejuang Muda yang memadukan  
intelektualitas dan olah keprajuritan  
serta selalu setia mengawal NKRI  
sejak masa perjuangan kemerdekaan  
hingga sepanjang masa .....



**“WIDYA CASTRENA DHARMA SIDDHA”**

*Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan*

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN KOMANDAN KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	1
A. PENDAHULUAN .....	2
B. SEJARAH RESIMEN MAHASISWA INDONESIA DAN KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	2
C. PENDIRI/PENGGAGAS RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	7
D. ASAS DAN DASAR PERJUANGAN RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	8
E. PENGERTIAN RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	8
F. TUJUAN RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	8
G. TUGAS POKOK RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	8
H. FUNGSI RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	9
I. RUANG LINGKUP PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	9
J. LAMBANG RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	10
K. PATAKA RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	10
L. BENDERA RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	10
M. SESANTI ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	11
N. PANCA DHARMA SATYA RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	11
O. TEKAD DAN PENDIRIAN RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	11
P. PROGRAM KERJA RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	11
Q. TINGKATAN ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	13
R. ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	13
S. STRUKTUR ORGANISASI KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	14
T. KOMPOSISI PERSONALIA KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	14
U. ALAMAT MARKAS KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	14
V. NOMOR POKOK WAJIB PAJAK KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	14
W. NOMOR REKENING BANK KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	15
X. DOKUMENTASI KEGIATAN KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA .....	15
<i>Lampiran - Lampiran</i> .....	16 - 32

---

SAMBUTAN  
KOMANDAN  
KOMANDO NASIONAL  
RESIMEN MAHASISWA INDONESIA



*Widya Castrena Dharma Siddha*

*“Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan”*

Resimen Mahasiswa Indonesia adalah salah satu komponen Bangsa yang selalu berperan aktif dalam proses pembangunan Bangsa Indonesia. Dalam perjalanannya, Resimen Mahasiswa Indonesia selalu berdialektika dengan perkembangan sejarah bangsa, sehingga dapat mengambil peran-peran strategis dalam pembangunan peradaban bangsa dan negara.

Sebagai entitas mahasiswa yang telah dibekali ilmu pengetahuan dan ilmu keprajuritan, Resimen Mahasiswa Indonesia akan selalu mengawal proses pembangunan bangsa dengan memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran untuk kemajuan dan keutuhan Bangsa Indonesia. .

Dengan dibekali pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk membentuk anggota yang mempunyai kecerdasan berpikir, memiliki jiwa juang, kepribadian yang baik dan skill professional serta didukung oleh kesemaptaan jasmani sehingga diharapkan setiap anggota Menwa mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi Resimen Mahasiswa Indonesia secara optimal.

Berbekal latar belakang keilmuan yang dipelajari di bangku kuliah, Resimen Mahasiswa Indonesia merupakan salah satu potensi yang dapat diandalkan untuk menyongsong era globalisasi dan perang modern yang menuntut kualitas sumberdaya manusia yang unggul dan mumpuni. Dalam konteks pembangunan dalam negeri Resimen Mahasiswa juga dapat diberdayakan sebagai dokter, guru, ahli teknik, ahli ekonomi, ahli sosial budaya dan lain-lain, yang diterjunkan untuk membantu pembangunan masyarakat dan daerah terpencil serta daerah perbatasan dan pulau terluar di Indonesia. Menwa akan senantiasa mengabdikan ilmu pengetahuan dan ilmu keprajuritan yang dimilikinya.

Profil Organisasi Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia ini dimaksud untuk memberikan pemahaman sekilas tentang sejarah, azas, tujuan, tugas pokok, fungsi, program kerja dan bentuk organisasi Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia kepada pihak-pihak yang terkait yang berkepentingan serta masyarakat umum untuk dapat memahami tentang Resimen Mahasiswa Indonesia pada umumnya dan Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia (KONAS MENWA INDONESIA) pada khususnya.

Jakarta, 20 Agustus 2009

KOMANDAN  
KOMANDO NASIONAL  
RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Ir. A. RIZA PATRIA, MBA  
NBP. 89690720536

## A. PENDAHULUAN

Kehidupan dunia pada era globalisasi dimana setiap peristiwa disuatu negara menjadi perhatian dan konsumsi Internasional yang telah meresap dalam kehidupan masyarakat, demikian halnya dengan Indonesia tidak luput dari pantauan dunia Internasional. Untuk menjaga tetap tegaknya NKRI pada era globalisasi sekarang ini, kesadaran bela negara serta jiwa nasionalisme merupakan materi yang lebih tepat dibina serta dikembangkan karena merupakan kunci perekat antar masyarakat, antar agama, antar budaya serta antar daerah. Oleh karena itu dalam rangka pembinaan dan pengembangan kesadaran belanegara bagi setiap komponen masyarakat salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan kesadaran bela negara khususnya kepada generasi muda sebagai penerus bangsa.

Peningkatan kesadaran bela negara merupakan bagian penting dari Ketahanan Nasional yang berfungsi untuk meningkatkan motif moral. Motif moral menjadi gambaran kecerdasan sosial dalam wujud kemampuan mengamati dan mengawasi secara komprehensif. Kemampuan ini berguna untuk menumbuhkan kemampuan partisipatif warga negara dalam wujud kemampuan melakukan kontrol sosial yang dilandasi nilai moral kebangsaan.

Resimen Mahasiswa Indonesia sebagai salah satu wadah yang berperan dalam membentuk jiwa dan karakter generasi bangsa yang handal, berwawasan kebangsaan, penuh kreativitas dan dedikasi untuk menyongsong hari depan yang lebih baik. Kesadaran belanegara lebih terfokus dan bersifat universal serta penerapannya lebih fleksibel sesuai kepentingan Nasional dan perkembangan jaman yang berorientasi pada kepentingan, kebutuhan situasi dan kondisi perkembangan masyarakat, sehingga terwujud warga negara Indonesia yang memiliki kesadaran bela negara, berbangsa dan bernegara serta cinta tanah air.

Dengan demikian pembinaan Resimen Mahasiswa Indonesia yang di dalamnya sudah memuat kesadaran bela negara, diarahkan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian yang memiliki jiwa kebangsaan dan cinta tanah air, serta memiliki kesadaran dalam pembelaan negara sebagai upaya membangun sumberdaya manusia Indonesia seutuhnya, juga sebagai prasyarat dalam membangun sistem pertahanan negara.

## B. SEJARAH RESIMEN MAHASISWA INDONESIA DAN KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

### Masa Perjuangan Pergerakan Nasional

Sejarah perjuangan pergerakan nasional dimulai sebagai babak baru dengan lahirnya gerakan "BOEDI OETOMO" pada tanggal 20 Mei 1908 oleh para mahasiswa STOVIA Jakarta. BOEDI OETOMO merupakan wadah pergerakan kebangsaan yang kemudian menentukan perjuangan nasional selanjutnya. Dengan lahirnya gerakan ini, maka terdapat cara dan kesadaran baru dalam kerangka perjuangan bangsa menghadapi kolonial Belanda dengan membentuk organisasi berwawasan nasional. Organisasi ini merupakan salah satu upaya nyata untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan dan selanjutnya terbentuklah berbagai organisasi perjuangan yang lain, seperti Syarikat Dagang Islam, Indische Partij dan lain sebagainya.

Mahasiswa Indonesia di negeri Belanda pada tahun 1908 mendirikan Indische Verenigde (VI) yang berubah menjadi Perkoempoelan Indonesia (PI), kemudian pada tahun 1922 berubah lagi menjadi

Perhimpoean Indonesia (PI). Sejak itu hingga tahun 1924 PI tegas menuntut kemerdekaan Indonesia, hingga pada dekade ini, para pemuda mahasiswa Indonesia yang belajar di luar negeri telah membuka lembaran baru bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan Indonesia melalui forum luar negeri.

Perhimpoean Indonesia (PI-1922), Perhimpoean Peladjar-Peladjar Indonesia (PPPI-1926) dan Pemoeda Indonesia (1927) merupakan organisasi pemuda dan mahasiswa yang memiliki andil besar dalam merintis dan menyelenggarakan Kongres Pemoeda Indonesia tahun 1928, kemudian tercetuslah "Soempah Pemoeda". Dengan demikian, semangat persatuan dan kesatuan semakin kuat menjadi tekad bagi setiap pemuda Indonesia dalam mencapai cita-cita Indonesia merdeka.

#### Masa Pendudukan Jepang

Tekanan pemerintah Jepang mengakibatkan aktifitas pemuda dan mahasiswa menjadi terbatas, bahkan menjadikan mereka berjuang di bawah tanah. Sekalipun demikian para pemuda mahasiswa mampu mengorganisir dirinya dengan mengadakan sidang pertemuan pada tanggal 3 Juni 1945 di Jl. Menteng 31 Jakarta, dengan menghasilkan keputusan bahwa pemuda mahasiswa bertekad dan berkeinginan kuat untuk merdeka dengan kesanggupan dan kekuatan sendiri. Keputusan tersebut kemudian dikenal dengan Ikrar Pemoeda 3 Juni 1945.

Menjelang Jepang terpuruk kalah tanpa syarat dalam Perang Dunia II, untuk memperkuat posisinya di Indonesia, Jepang melatih rakyat dengan latihan kemiliteran. Tidak ketinggalan pemuda, pelajar dan mahasiswa. Pasukan pelajar dan mahasiswa yang dibentuk oleh Jepang disebut dengan "GAKUKOTAI".

#### Masa Kemerdekaan

Meskipun kemerdekaan Indonesia telah diproklamlirkan, keikutsertaan pemuda dan mahasiswa terus berlanjut dengan perjalanan sejarah TNI. Tanggal 23 Agustus 1945, PPKI membentuk BKR. Di lingkungan pemuda dan mahasiswa dibentuk BKR Pelajar. Setelah mengikuti kebijakan Pemerintah tanggal 5 Oktober 1945, maka diubah menjadi TKR, sedangkan di lingkungan pelajar dan mahasiswa diubah menjadi TKR Pelajar.

Pada tanggal 24 Januari 1946 TKR diubah lagi menjadi TRI. Untuk mengikuti kebijakan Pemerintah ini, pada kesekian kalinya, laskar dan barisan pemuda pelajar dan mahasiswa mengubah namanya. Nama-nama tersebut menjadi bermacam-macam antara lain: TRIP, TP, TGP, MOBPEL dan CM.

Pada tanggal 3 Juni 1946, Presiden RI telah mengambil keputusan baru untuk mengubah TRI menjadi TNI. Keputusan ini dimaksudkan agar dalam satu wilayah negara kesatuan, yaitu tentara nasional hanya mengenal satu komandan. Dengan demikian maka laskar dan barisan pejuang melebur menjadi satu dalam TNI. Sementara itu laskar pelajar dan mahasiswa disatukan dalam wadah yang kemudian dikenal sebagai "Brigade 17/TNI-Tentara Pelajar". Peleburan badan-badan perjuangan di kalangan pemuda pelajar dan mahasiswa ini merupakan manifestasi dari semangat nilai-nilai persatuan dan kesatuan, kemerdekaan serta cinta tanah air, dalam kadarnya yang lebih tinggi. Semangat berjuang, berkorban dan militansi untuk mencapai cita-cita luhur dan tinggi, merupakan motivasi pemuda pelajar dan mahasiswa yang tidak pernah padam hingga sekarang, yaitu dengan mengisi kemerdekaan melalui pembangunan nasional.

#### Masa Penegakan Kedaulatan Republik Indonesia

Dengan diakuinya kedaulatan Negara Kesatuan RI sebagai hasil keputusan Konferensi Meja Bundar 27

Desember 1949 di Den Haag, maka perang kemerdekaan yang telah mengorbankan jiwa raga dan penderitaan rakyat berakhir sudah. Karenanya Pemerintah memandang perlu agar para pemuda pelajar dan mahasiswa yang telah ikut berjuang dalam perang kemerdekaan, dapat menentukan masa depannya, yaitu perlu diberi kesempatan untuk melanjutkan tugas pokoknya, "BELAJAR". Sehingga pada tanggal 31 Januari 1952 Pemerintah melikuidasi dan melakukan demobilisasi Brigade 17/TNI-Tentara Pelajar. Para anggotanya diberi dua pilihan, terus mengabdikan sebagai prajurit TNI atau melanjutkan studi.

Kondisi sosial ekonomi dan politik di dalam negeri sebagai akibat dari pengerahan tenaga rakyat dalam perang kemerdekaan, dianggap perlu diatur dan ditetapkan dengan Undang-Undang. Maka dikeluarkanlah UU Nomor 29 Tahun 1954 tentang Pertahanan Negara. Pada dekade 1950-an, ternyata perjalanan bangsa dan negara ini mengalami banyak ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Pemberontakan demi pemberontakan terjadi di tengah-tengah perjuangan untuk membangun dirinya. Pemberontakan itu antara lain DI/TII, pemberontakan Kartosuwiryo dan sebagainya. Pemberontakan meminta banyak korban dan penderitaan rakyat banyak. Rakyat tidak bisa hidup dengan tenang, karena situasi tidak aman dan penuh kecemasan.

Memperhatikan kondisi semacam itu, satu tradisi lahir kembali. Para mahasiswa terjun dalam perjuangan bersenjata untuk ikut serta mempertahankan membela NKRI bersama-sama ABRI. Sebagai realisasi pelaksanaan UU Nomor 29 Tahun 1954, diselenggarakan Wajib Latih di kalangan mahasiswa dengan pilot proyek di Bandung pada tanggal 13 Juni 1959, yang kemudian dikenal dengan WALA 59 (Wajib Latih tahun 1959). WALA 59 merupakan batalyon inti mahasiswa yang merupakan cikal bakal Resimen Mahasiswa sekarang ini. Kemudian disusul Batalyon 17 Mei di Kalimantan Selatan. Bermula dari itulah, pada masa demokrasi terpimpin dengan politik konfrontasi dalam hubungan luar negeri, telah menggugah semangat patriotisme dan kebangsaan mahasiswa untuk mengabdikan kepada nusa dan bangsa sebagai sukarelawan. Penyelenggaraan pendidikan dan latihan kemiliteran selanjutnya dilaksanakan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai potensi pertahanan dan keamanan negara melalui RINWA (Resimen Induk Mahasiswa), yang selanjutnya namanya berubah menjadi MENWA (Resimen Mahasiswa).

#### Masa Orde Lama

Persiapan perebutan Irian Barat ditandai dengan upaya-upaya memperkuat kekuatan nasional. Di lingkungan mahasiswa dikeluarkan Keputusan Menteri Keamanan Nasional Nomor: MI/B/00307/61 tentang Latihan Kemiliteran di perguruan tinggi sebagai "Pendahuluan Wajib Latih Mahasiswa". Dengan dicangkannya operasi pembebasan Irian Barat pada tanggal 19 Desember 1962, dikenal dengan TRIKORA, maka untuk menindaklanjutinya, Menteri PTIP mengeluarkan Instruksi Nomor 1 Tahun 1962 tentang Pembentukan Korps Sukarelawan di lingkungan Perguruan Tinggi. Berikutnya, kedua keputusan di atas disusul dengan Keputusan Bersama Wampa Hankam dan Menteri PTIP Nomor: M/A/20/1963 tanggal 24 Januari 1963 tentang Pelaksanaan Wajib Latih dan Pembentukan Resimen Mahasiswa di lingkungan Perguruan Tinggi. Pengembangannya dilakukan dalam satuan-satuan Resimen Induk Mahasiswa (RINWA), yang diatur dalam Keputusan Bersama Wampa Hankam dan Menteri PTIP Nomor: 14A/19-20-21/1963 tentang Resimen Induk Mahasiswa.

Tahun 1964 melalui Instruksi Menko Hankam/Kasab Nomor: AB/34046/1964 tanggal 21 April 1964 dilakukan pembentukan Menwa di tiap-tiap Kodam. Hal ini dipertegas dengan Keputusan Bersama Menko Hankam/Kasab dan Menteri PTIP Nomor: M/A/165/1965 dan Nomor: 2/PTIP/65 tentang

Organisasi dan Prosedur Resimen Mahasiswa, Menwa ikut serta mendukung operasi Dwikora (Dwi Komando Rakyat) tanggal 14 Mei 1964. Sebagai bukti keikutsertaan ini dapat diketahui bahwa hingga tanggal 20 Mei 1971, sebanyak 802 (delapan ratus dua) orang anggota Menwa memperoleh anugerah "Satya Lencana Penegak" dan beberapa memperoleh anugerah "Satya Lencana Dwikora".

Dalam perkembangan sejarah selanjutnya, di mana Menwa memiliki andil yang besar dalam membantu menegakkan NKRI, maka PKI (Partai Komunis Indonesia) merasakan ancaman, sehingga pada tanggal 28 September 1965, Ketua PKI D.N. Aidit menuntut kepada Presiden Soekarno supaya Resimen Mahasiswa yang telah dibentuk di seluruh Indonesia dibubarkan. Tetapi hal itu tidak berhasil.

#### Masa Orde Baru

Peran Resimen Mahasiswa terus berlanjut dalam bidang Pertahanan Keamanan Negara, sekalipun tantangan juga semakin besar. Pada masa awal Orde Baru, keterlibatan Menwa cukup besar dalam penumpasan sisa-sisa G 30 S/PKI, dilanjutkan dengan menjadi bagian dari Pasukan Kontingen Garuda ke Timur Tengah, operasi teritorial di Timor Timur dan sebagainya. Penyelenggaraan pendidikan dan latihan dasar kemiliteran untuk menciptakan kader dan generasi baru bagi Menwa juga terus dilaksanakan.

Di lain pihak, di lingkungan Perguruan Tinggi pada tahun 1968 dikeluarkan keputusan untuk wajib latih bagi mahasiswa (WALAWA) dan wajib militer bagi mahasiswa (WAMIL) berdasarkan Keputusan Menhankam Nomor: Kep/B/32/1968 tanggal 14 Februari 1968 tentang Pengesahan Naskah Rencana Realisasi Program Sistem Wajib Latih dan Wajib Militer bagi Mahasiswa. Dilanjutkan operasionalisasinya dengan Keputusan Bersama Dirjen Dikti dan Kas Kodik Walawa Nomor 2 Tahun 1968 dan Nomor: Kep/002/SKW-PW/68. Program ini kemudian diganti dengan Pendidikan Kewiraan dan Pendidikan Perwira Cadangan (PACAD) pada tahun 1973 (Keputusan Bersama Menhankam/Pangab dan Menteri P & K Nomor: Kep/B/21/1973 dan Nomor: 0228/U/1973 tanggal 3 Desember 1973 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Kewiraan dan Pendidikan Perwira Cadangan di Perguruan Tinggi/Universitas/Akademi). Program WALAWA ini diikuti oleh seluruh mahasiswa dan berbeda dengan Menwa keberadaannya.

Pada tahun 1974 Program WALAWA dibubarkan, dan pada tahun 1975 sejalan dengan perkembangan dan kemajuan penyempurnaan organisasi Menwa terus diupayakan. Setelah dikeluarkan Keputusan Bersama Menhankam/Pangab, Mendikbud dan Mendagri Nomor: Kep/39/XI/1975, Nomor: 0246 a/U/1975 dan Nomor: 247 Tahun 1975 tanggal 11 November 1975 tentang Pembinaan Organisasi Resimen Mahasiswa Dalam Rangka Mengikutsertakan Rakyat Dalam Pembelaan Negara, disebutkan bahwa Resimen Mahasiswa dibentuk menurut pembagian wilayah Propinsi Daerah Tingkat I sehingga berjumlah 27 Resimen Mahasiswa di Indonesia. Sedangkan keanggotaan Menwa adalah mahasiswa yang telah lulus pendidikan Menwa (latihan dasar kemiliteran) dan Alumni Walawa.

Sebagai pelaksanaan ketentuan tersebut di atas, dikeluarkan Keputusan Bersama Menhankam/Pangab, Mendikbud dan Mendagri Nomor: Kep/02/I/1978, Nomor: 05/a/U/1978 dan Nomor: 17A Tahun 1978 tanggal 19 Januari 1978 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Organisasi Resimen Mahasiswa, hingga kemudian dalam perkembangannya dilakukan lagi penyempurnaan peraturan pada tahun 1994.

Pada tanggal 28 Desember 1994 Organisasi Menwa mengalami penyempurnaan melalui Keputusan Bersama Menhankam, Mendikbud dan Mendagri Nomor: Kep/11/XII/1994, Nomor: 0342/U/1994 dan Nomor: 149 Tahun 1994 tanggal 28 Desember 1994 tentang Pembinaan dan Penggunaan Resimen



Mahasiswa Dalam Bela Negara. Sebagai pelaksanaan ketentuan tersebut dikeluarkan serangkaian keputusan pada Direktur Jenderal terkait dari ketiga Departemen Pembina, yang terdiri atas Keputusan Dirjen Persmanvet Dephankam RI Nomor: Kep/03/III/1996 tanggal 14 Maret 1996 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Resimen Mahasiswa, Nomor: Kep/04/III/1996 tanggal 14 Maret 1996 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pakaian Seragam, Tunggal dan Dhuaja Menwa dan Pemakaiannya dan Nomor: Kep/05/III/1996 tanggal 14 Maret 1996 tentang Peraturan Disiplin Resimen Mahasiswa. Serta Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 522/Dikti/1996 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Satuan Resimen Mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi.

#### Masa Reformasi

Pada masa reformasi yang salah satu agendanya adalah penghapusan Dwi Fungsi TNI, berimbas pada keberadaan Resimen Mahasiswa Indonesia, karena Menwa dianggap merupakan perpanjangan tangan TNI di lingkungan perguruan tinggi. Kemudian muncul tuntutan pembubaran Menwa di berbagai perguruan tinggi pada awal tahun 2000, namun Menwa tetap eksis hingga sekarang.

Menyikapi tuntutan tersebut, para Pimpinan Menwa di berbagai daerah baik Komandan Satuan maupun Kepala Staf Resimen Mahasiswa mengadakan berbagai koordinasi tingkat regional dan nasional, antara lain dilaksanakan di Bandung, Yogyakarta, Bali dan Jakarta.

Para Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan yang dikoordinasikan oleh Dirmawa Ditjen Dikti Depdiknas juga membentuk tim untuk membahas masalah Menwa dan mengadakan pertemuan di Yogyakarta, Jakarta dan terakhir di Makassar pada awal sampai pertengahan tahun 2000.

Pada akhir September 2000 diadakan Rapat Koordinasi antara tim PR III Bidang Kemahasiswaan dengan seluruh Kepala Staf Resimen Mahasiswa se-Indonesia di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur yang menghasilkan rancangan Keputusan Bersama 3 Menteri (Menhan, Mendiknas dan Mendagri) yang baru.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 diterbitkan Keputusan Bersama Menhan, Mendiknas dan Mendagri & Otda Nomor: KB/14/M/X/2000, Nomor: 6/U/KB/2000 dan Nomor: 39 A Tahun 2000 tanggal 11 Oktober 2000 tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa. Sebagai penjabaran ketentuan dari KB 3 Menteri tersebut, dikeluarkan serangkaian surat dari Dirjen terkait dari 3 Departemen Pembina, yakni: Surat Mendagri & Otda RI Nomor: 188.42/2764/SJ tanggal 23 Nopember 2000 tentang Keputusan Bersama Menteri Pertahanan, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, Surat Edaran Dirjen Dikti Depdiknas RI Nomor: 212/D/T/2001 tanggal 19 Januari 2001 tentang Tindakan Keputusan Bersama Tiga Menteri, Surat Telegram Dirjen Sundaman Dephan RI Nomor: ST/02/I/2001 tanggal 23 Januari 2001 tentang Kedudukan Resimen Mahasiswa, Surat Telegram Dirjen Sundaman Dephan RI Nomor: ST/03/2001 tanggal 9 Februari 2001, Surat Telegram Dirjen Pothan Dephan RI Nomor: ST/06/2001 tanggal 18 Juli 2001 dan Surat Dirjen Kesbangpol Depdagri RI Nomor: 340/294.D.III tanggal 28 Januari 2002.

Para Kepala Staf Resimen Mahasiswa se-Indonesia terus mengadakan berbagai pertemuan yang akhirnya bersepakat perlu adanya organisasi Menwa di tingkat Nasional sehingga terbentuk Badan Koordinasi Nasional Corps Resimen Mahasiswa Indonesia (BAKORNAS CRMI), yang disahkan keberadaannya pada Rapat Komando Nasional yang pada waktu itu karena ingin menyesuaikan dengan tuntutan reformasi maka diberi nama menjadi Kongres Resimen Mahasiswa Indonesia tahun 2002 di Medan.

Walaupun arah pembinaan dan pemberdayaan Menwa menjadi kurang optimal dengan belum terbitnya Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis) dari KB 3 Menteri tersebut di atas, pengabdian Menwa terus berlanjut. Salah satunya adalah sebagai pelopor pembentukan posko relawan kemanusiaan yang dikoordinasikan oleh Dephan RI untuk bencana Tsunami Aceh pada akhir Desember 2004 sampai dengan pertengahan 2005. Demikian juga ketika terdapat bencana gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006, Menwa dari berbagai daerah juga mengirimkan relawannya.

Dalam perkembangan terakhir, BAKORNAS CRMI dirasa kurang efektif karena berbagai kendala teknis. Dan dalam Rakomnas (Rapat Komando Nasional) Resimen Mahasiswa Indonesia di Jakarta pada tanggal 24-26 Juli 2006 yang dihadiri oleh pimpinan Komando Resimen Mahasiswa Indonesia tingkat propinsi dan pimpinan Komandan Satuan Perguruan Tinggi dari seluruh Indonesia, BAKORNAS CRMI di bubarkan dan dibentuk badan tingkat nasional baru yakni Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia atau disingkat KONAS MENWA INDONESIA, sebagai lembaga kepemimpinan struktural Menwa di tingkat nasional. Lembaga baru ini kian eksis hingga saat ini setelah mampu mendorong kembali pelaksanaan latsarmil, dan pendidikan lanjutan bagi anggota Menwa, serta menghidupkan kembali satuan-satuan Menwa yang vakum serta membangun Staf Komando Resimen (SKOMEN) Menwa di provinsi-provinsi baru. KONAS MENWA INDONESIA juga melakukan terobosan baru dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan tingkat nasional serta memperkuat aspek legalitas MENWA Indonesia, antara lain dengan mengeluarkan berbagai Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) seperti Juklak pembinaan dan Perberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia, Juklak Pendidikan dan Latihan Resimen Mahasiswa Indonesia, Juklak Peraturan Disiplin Resimen Mahasiswa Indonesia, sambil memproses revisi SKB 3 Menteri menjadi SKB 4 Menteri, termasuk melaksanakan berbagai kegiatan sebagai mana dituangkan dalam buku profil ini. Hingga saat ini KONAS MENWA INDONESIA merupakan struktur organisasi tertinggi Resimen Mahasiswa Indonesia dalam hal koordinasi serta komando organisasi Menwa di tingkat nasional.

### C. PENDIRI/PENGGAGAS RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Sebagaimana eksistensi Menwa yang seiring dengan proses perjuangan kebangsaan, yang dimaksud dengan Pendiri MENWA adalah sebagaimana periodisasi sebagai berikut;

1. Masa Perjuangan Kemerdekaan (era TP/TRIP/CM) adalah Kepala Staf Angkatan Perang (KASAP) RI, Jenderal T.B. Simatupang di tahun 1946, tentang pembentukan Brigade XVII yang terdiri atas kesatuan Tentara Pelajar (TP), Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP), Tentara Genie Pelajar (TGP) dan Corps Mahasiswa (CM) dengan para tokoh pimpinannya seperti Mas Isman, Prof. DR. Mahar Mardjono, Chaerul Saleh, Koento Wijoyo, Prof. DR. Erie Sadewo, Prof. Dr. Satrio, Prof. Dr. Sri Soemantri Martosuwignyo, SH., Lafran Pane, Sutan Takdir Alisyahbana, Prof. DR. Daoed Joesoef, Prof. DR. Ir. Rooseno, dan masih banyak yang lainnya.
2. Masa Perjuangan DWIKORA-TRIKORA dengan nama WALAWA adalah Kepala Staf Angkatan Bersenjata (KASAB) RI, Jenderal Besar A.H. Nasution ditahun 1961 dengan radiogram No.1 ke setiap Kodam untuk pembentukan dan pelatihan Wajib Latih Mahasiswa (WALAWA) di setiap Perguruan Tinggi di wilayah masing-masing.
3. Masa Pemerintahan Orde Baru dengan nama MENWA adalah Mendikbud RI, Prof. DR. Daoed Joesoef dan PANGAB, Jenderal M. Joesoef di tahun 1978 (seiring terbitnya SKB tiga Menteri tentang Pembinaan Resimen Mahasiswa

4. Masa pemerintahan saat ini, dengan nama Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia (KONAS MENWA Indonesia) didirikan oleh Para Pimpinan Menwa Tingkat Propinsi dan Tingkat Perguruan Tinggi seluruh Indonesia dalam RAKOMNAS MENWA Indonesia pada 24-26 Juli 2006 di Jakarta

#### D. ASAS DAN DASAR PERJUANGAN RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

##### Asas

- PANCASILA
- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia

##### Dasar

- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Pasal 30 tentang Pertahanan dan Keamanan Negara.
- Undang-Undang No 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara
- Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri (Menteri Pertahanan, Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah) Nomor : KB/ 14/M/X/2000, Nomor : 6/U/KB/2000 dan Nomor : 39A Tahun 2000, tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa (terlampir LAMPIRAN I)

#### E. PENGERTIAN RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Resimen Mahasiswa Indonesia adalah:

1. Sebagai wadah, yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya bela negara dan penguatan ketahanan nasional.
2. Sebagai perorangan, yang merupakan mahasiswa terlatih olah keprajuritan yang telah mengikuti latihan dasar Resimen Mahasiswa Indonesia dan menjadi bagian dari komponen pertahanan negara.
3. Sebagai organisasi, yang merupakan pusat aktifitas anggota Resimen Mahasiswa Indonesia yang terdiri dari tingkat Nasional, tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota serta di Perguruan tinggi.

#### F. TUJUAN RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Tujuan Resimen Mahasiswa Indonesia adalah:

1. Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap disiplin, fisik dan mental serta berwawasan kebangsaan agar mampu melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional.
2. Sebagai wadah penyaluran potensi mahasiswa dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban warga Negara dalam Bela Negara.
3. Mempersiapkan potensi mahasiswa sebagai bagian dari potensi rakyat dalam Sistem Pertahanan Rakyat Semesta (SISHANRATA).

#### G. TUGAS POKOK RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Tugas pokok Resimen Mahasiswa Indonesia meliputi:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta membantu terlaksananya kegiatan dan program

lainnya di Perguruan Tinggi.

2. Merencanakan, mempersiapkan dan menyusun seluruh potensi mahasiswa untuk memantapkan ketahanan nasional, dengan melaksanakan usaha dan atau kegiatan bela negara.
3. Membantu terwujudnya penyelenggaraan fungsi perlindungan masyarakat (LINMAS), khususnya Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (PBP)
4. Membantu terlaksananya kesadaran bela negara dan wawasan kebangsaan dalam organisasi kepemudaan.

#### H. FUNGSI RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Resimen Mahasiswa Indonesia mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan pembinaan anggota Resimen Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang akademik.
2. Melaksanakan pemeliharaan dan pemberdayaan serta peningkatan kemampuan baik perorangan maupun satuan di bidang Bela Negara.
3. Melaksanakan pembinaan disiplin anggota Resimen Mahasiswa Indonesia, baik sebagai mahasiswa maupun warga masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan struktur organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh.
5. Bersama dengan mahasiswa lainnya membantu terwujudnya kehidupan kampus yang kondusif.
6. Membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan dan program civitas akademika serta menumbuhkan dan meningkatkan sikap Bela Negara di kehidupan Perguruan Tinggi.
7. Membantu memotivasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dibidang kepemudaan dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda.
8. Membantu TNI/POLRI dalam pelaksanaan pembinaan pertahanan dan keamanan Nasional.
9. Menyampaikan saran dan pendapat kepada instansi terkait sesuai dengan tugas pokoknya.

#### I. RUANG LINGKUP PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

1. Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam kegiatan sebagai komponen pertahanan Negara menjadi tanggung jawab Menteri Pertahanan Republik Indonesia.
2. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dibidang pembentukan sikap, pendidikan kewarganegaraan, kebangsaan dan wawasan bela negara, kedisiplinan serta olah keprajuritan dilaksanakan melalui Organisasi Resimen Mahasiswa Indonesia dan menjadi tanggung jawab Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
3. Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam kegiatan melaksanakan fungsi perlindungan masyarakat menjadi tanggung jawab Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.
4. Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam kegiatan sebagai organisasi kemahasiswaan dan kepemudaan yang berwawasan bela negara menjadi tanggung jawab Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

## J. LAMBANG RESIMEN MAHASISWA INDONESIA



### MAKNA UNSUR LAMBANG

1. Perisai Segilima  
Menggambarkan keteguhan sikap
2. Padi dan Kapas  
Menggambarkan dasar bernegara dan pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila.
3. Bintang , Sayap Burung , Jangkar dan Lambang Polri  
Resimen Mahasiswa berada di bawah naungan ketiga unsur angkatan dan Polri
4. Pena dan Senjata  
Di dalam pengabdianya, wira melakukan keselarasan antara ilmu pengetahuan dan ilmu keprajuritan.
5. Buku Tulis  
Tugas pokok setiap wira adalah mengembangkan ilmu pengetahuan, di samping melaksanakan tugas-tugas kementerian.
6. Semboyan  
Widya Castrena Dharma Siddha

## K. PATAKA RESIMEN MAHASISWA INDONESIA



## L. BENDERA RESIMEN MAHASISWA INDONESIA



#### M. SESANTI ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

*Widya Castrena Dharma Siddha*

Yang mengandung arti filosofis:

*Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan*

#### N. PANCA DHARMA SATYA RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Terlampir (LAMPIRAN II)

#### O. TEKAD DAN PENDIRIAN RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Terlampir (LAMPIRAN III)

#### P. PROGRAM KERJA RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Program Kerja Resimen Mahasiswa Indonesia yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Program Pendidikan dan Latihan
  - a. Program Pelatihan Berjenjang
    - 1) Latihan Dasar Resimen Mahasiswa (Latsar Menwa)
    - 2) Kursus Kader Pelaksana (Suskalak)
    - 3) Kursus Kader Pimpinan (Suskapin)
  - b. Pendidikan Khusus
    - 1) Kursus Dinas Staf (KDS)
    - 2) Kursus Pembinaan Mental (SUSBINTAL)
    - 3) Kursus Pelatih (SUSPELAT)
    - 4) Kursus Inteligen dan Pengamanan (SUSINTELPAM)
  - c. Pendidikan dan Latihan Kecabangan Khusus
    - 1) Latihan Pemantapan Siaga Operasi Penanggulangan Bencana & Pengungsi (LATTAPSIOPS PBP)
    - 2) Pendidikan Provoost (DIKPROV)
    - 3) Latihan Kepemimpinan Putri (LATPINTRI)
    - 4) Pendidikan Polisi Menwa (DIKPOLMEN)
    - 5) Pendidikan Koperasi Menwa (DIKKOPMEN)
    - 6) Latihan Jurnalistik dan Kehumasan (LATJURMAS)
  - d. Latihan Spesifikasi/Kemampuan Olah Keprajuritan
    - 1) Menembak
    - 2) Bela Diri
    - 3) Terjun Payung
    - 4) Scuba Diving
    - 5) Mounteneering
    - 6) Search and Rescue(SAR)
    - 7) Navigasi darat
    - 8) Survival, dll

2. Program Pengabdian Masyarakat

a. Bakti Sosial

- 1) Pengobatan Gratis
- 2) Donor Darah
- 3) Bina Desa
- 4) Pembuatan MCK
- 5) Perbaikan Tempat Ibadah
- 6) Ziarah ke makam pahlawan
- 7) Program penghijauan menanam pohon
- 8) Santunan anak yatim, dll

b. Dharma Bakti

- 1) Satgas Dharma Bakti Timor-Timur dari tahun 1978 s/d 1998
- 2) Satgas Pasukan Garuda VIII di Gurun Sinai 1978

c. Penanggulangan Bencana

- 1) Operasi gempa Liwa
- 2) Operasi gunung Merapi
- 3) Operasi rehabilitasi gempa Bengkulu
- 4) Operasi kemanusiaan Tsunami Aceh
- 5) Operasi gempa Yogyakarta
- 6) Operasi gempa dan tsunami Pangandaran, Jawa Barat
- 7) Operasi banjir Jakarta, dll

3. Program Peningkatan Wawasan Kebangsaan

- a. Seminar Nasional Peran Pemuda dan Mahasiswa dalam Ketahanan Bangsa
- b. Dialog Nasional Wawasan Kebangsaan
- c. Dialog Kebangsaan dengan Duta Besar Malaysia
- d. Diskusi Bulanan dengan tema yang terkini, dll

4. Program Kemitraan dan Partisipatif

- a. Program sosialisasi wawasan belanegara Departemen Pertahanan
- b. Lokakarya Nasional dan Pelayaran ke Ambalat Depdagri dan Angkatan Laut
- c. Pelayaran Kebangsaan Depdiknas
- d. Pendidikan Kader Belanegara Kantor Kemenegpora
- e. Pendidikan Ketahanan Nasional Pemuda Kantor Kemenegpora
- f. Jambore Pemuda Kantor Kemenegpora
- g. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 63 di Pulau Sebatik (Pulau terdepan terhadap wilayah Malaysia)
- h. Napak Tilas Lintas Selatan Jawa Barat, Bandung-Garut -Pameungpeuk-Pulau Santolo ( $\pm$  170 km)
- i. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 64 di Pulau Santolo (Pulau terdepan terhadap wilayah Australia)
- j. Upacara HUT RI di setiap Provinsi/Kabupaten/Perguruan Tinggi
- k. International Youth Conference

#### Q. TINGKATAN ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

1. Tingkat Nasional disebut Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia disingkat KONAS MENWA Indonesia
2. Tingkat Provinsi disebut Komando Resimen Mahasiswa Indonesia disingkat KOMENWA Indonesia
3. Tingkat Kabupaten/Kota disebut Komando Sub Resimen Mahasiswa Indonesia disingkat KOSUB MENWA Indonesia
4. Tingkat Perguruan Tinggi disebut Komando Satuan Resimen Mahasiswa Indonesia disingkat KOSAT MENWA Indonesia

#### R. ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

##### Nama MENWA Indonesia Tingkat Provinsi

1. Resimen Mahasiswa MAHADASA di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
2. Resimen Mahasiswa MAHATARA di Provinsi Sumatera Utara
3. Resimen Mahasiswa MAHARUYUNG di Provinsi Sumatera Barat
4. Resimen Mahasiswa INDRA PAHLAWAN di Provinsi Riau
5. Resimen Mahasiswa SULTAN THAHA di Provinsi Jambi
6. Resimen Mahasiswa MAHADWIYUDHA di Provinsi Bengkulu
7. Resimen Mahasiswa MAHAWIJAYA di Provinsi Sumatera Selatan
8. Resimen Mahasiswa RADIN INTEN di Provinsi Lampung
9. Resimen Mahasiswa MAHABANTEN di Provinsi Banten
10. Resimen Mahasiswa JAYAKARTA di Provinsi DKI Jakarta
11. Resimen Mahasiswa MAHAWARMAN di Provinsi Jawa Barat
12. Resimen Mahasiswa MAHADIPA di Provinsi Jawa Tengah
13. Resimen Mahasiswa MAHAKARTA di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
14. Resimen Mahasiswa MAHASURYA di Provinsi Jawa Timur
15. Resimen Mahasiswa MAHAPURA di Provinsi Kalimantan Barat
16. Resimen Mahasiswa MAHARAYA di Provinsi Kalimantan Tengah
17. Resimen Mahasiswa MAHANATA di Provinsi Kalimantan Selatan
18. Resimen Mahasiswa MULAWARMAN di Provinsi Kalimantan Timur
19. Resimen Mahasiswa UGRACENA di Provinsi Bali
20. Resimen Mahasiswa MAHAJANI di Provinsi Nusa Tenggara Barat
21. Resimen Mahasiswa MAHADANA di Provinsi Nusa Tenggara Timur
22. Resimen Mahasiswa WOLTER MONGINSIDI di Provinsi Sulawesi Selatan
23. Resimen Mahasiswa MAHALEO di Provinsi Sulawesi Tenggara
24. Resimen Mahasiswa PAWANA CAKTI di Provinsi Sulawesi Tengah



25. Resimen Mahasiswa MAHASAMRA di Provinsi Sulawesi Utara

26. Resimen Mahasiswa MAHAMAKU di Provinsi Maluku

27. Resimen Mahasiswa MAHACHANDRA di Provinsi Papua

Keterangan:

KOMENWA yang sedang dalam penyempurnaan struktur, adalah;

1. Resimen Mahasiswa Kepulauan Riau
2. Resimen Mahasiswa Bangka Belitung
3. Resimen Mahasiswa Sulawesi Barat
4. Resimen Mahasiswa Gorontalo
5. Resimen Mahasiswa Maluku Utara
6. Resimen Mahasiswa Papua Barat

Masing-masing Komando Resimen Mahasiswa Indonesia (KOMEN) ditingkat Provinsi membawahi Komando Sub Menwa (KOSUB MENWA) di tingkat kabupaten dan Komando Satuan Menwa (KOSAT MENWA) di tingkat Satuan/ perguruan tinggi, di seluruh Indonesia

Kelembagaan dalam organisasi

1. PUSTANNAS (Pusat Studi Ketahanan Nasional) Resimen Mahasiswa Indonesia
2. PUSDIKLAT (Pusat Pendidikan dan Latihan) Resimen Mahasiswa Indonesia
3. PUSPEN (Pusat Penerangan) Resimen Mahasiswa Indonesia
4. PUSPOLMEN (Pusat Polisi Menwa)
5. PUSJARAH (Pusat Kesejarahan) Resimen Mahasiswa Indonesia
6. KOSIOPS (Komando Siaga Operasi) Resimen Mahasiswa Indonesia
7. PUSTRIAN (Pusat Keputrian) Resimen Mahasiswa Indonesia
8. PUSKOPMEN (Pusat Koperasi Menwa)

S. STRUKTUR ORGANISASI KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Terlampir (LAMPIRAN IV)

T. KOMPOSISI PERSONALIA KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Terlampir (LAMPIRAN V)

U. ALAMAT MARKAS KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

Markas Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia

Jl. Kramat Baru No. 11 A, Jakarta Pusat 10450 - Indonesia

Telepon: (62-21) 3904289, Fax: (62-21) 3904228

Website: [www.menwaindonesia.org](http://www.menwaindonesia.org) email: [konas@menwaindonesia.org](mailto:konas@menwaindonesia.org)

V. NOMOR POKOK WAJIB PAJAK KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

NPWP : 02.836.408.1-023.000

W.NOMOR REKENING BANK KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA  
INDONESIA

Bank: BANK RAKYAT INDONESIA Cabang Jakarta Kramat

No. Rek: 0335-01-021777-50-8

Atas Nama: Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia

X. DOKUMENTASI KEGIATAN KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA  
INDONESIA

Terlampir (LAMPIRAN VI)

**COPY**

KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI PERTAHANAN, MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,  
DAN MENTERI DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : KB / 14 / M / X / 2000  
NOMOR : 6 / U / KB / 2000  
NOMOR : 39 A TAHUN 2000

TENTANG

PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN RESIMEN MAHASISWA

MENTERI PERTAHANAN, MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,  
DAN MENTERI DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH  
REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :
- a. bahwa kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dibidang olah keprajuritan, kedisiplinan dan wawasan bela negara perlu dilaksanakan melalui Unit Kegiatan Mahasiswa ;
  - b. bahwa dengan telah terjadi perubahan paradigma disegala bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara perlu menata kembali semua aspek kehidupan termasuk pembinaan dan pemberdayaan Resimen Mahasiswa ;

- c. bahwa dalam kegiatan penanggulangan akibat bencana alam dan bencana lainnya perlu melibatkan Resimen Mahasiswa sebagai pelaksanaan fungsi perlindungan masyarakat ;
- d. bahwa keputusan bersama Menteri Pertahanan Keamanan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : KEP/11/XII/1994, Nomor : 0342/U/1994, dan Nomor : 149 Tahun 1994 tentang Pembinaan dan Penggunaan Resimen Mahasiswa dalam Bela Negara, perlu dilakukan penyesuaian dengan perkembangan saat ini ;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c dan d perlu dibentuk Keputusan Bersama Menteri Pertahanan, Menteri Pendidikan Nasional, dan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa ;

- Mengingat :
- 1. Undang undang Nomor 20 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertahanan Keamanan Negara Republik Indonesia; yang telah diubah dengan Undang undang Nomor 1 Tahun 1988;
  - 2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 3. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah ;
  - 4. Undang-undang Nomor 56 Tahun 1999 tentang Rakyat Terlatih ;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Kepmendikbud Nomor 155/U/1998 Tahun 1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PERTAHANAN, MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL DAN MENTERI DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN RESIMEN MAHASISWA.

#### Pasal 1

Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dibidang olah keprajuritan, kedisiplinan, dan wawasan bela negara dilaksanakan melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan menjadi tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi.

#### Pasal 2

Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa sebagai komponen pertahanan negara menjadi tanggung jawab Menteri Pertahanan.

#### Pasal 3

Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa dalam melaksanakan fungsi perlindungan masyarakat menjadi tanggung jawab Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah.

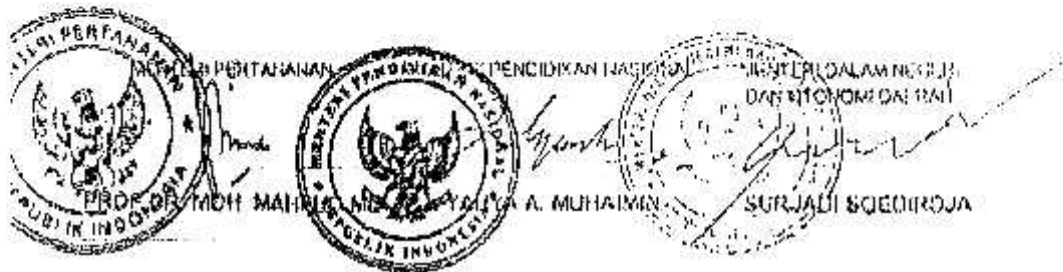
**Pasal 4**

- (1) Dengan dikeluarkannya keputusan bersama ini, Keputusan Bersama Menteri Pertahanan Keamanan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : KEP/II/XIV/1994, Nomor : 0342/U/1994, Nomor : 149 Tahun 1994 dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Ketentuan mengenai Pembinaan dan Pemberdayaan lebih lanjut sesuai fungsi dan tugasnya diatur masing-masing Menteri.

**Pasal 5**

Keputusan bersama ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 11 Oktober 2000



PANCA DHARMA SATYA  
RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

---

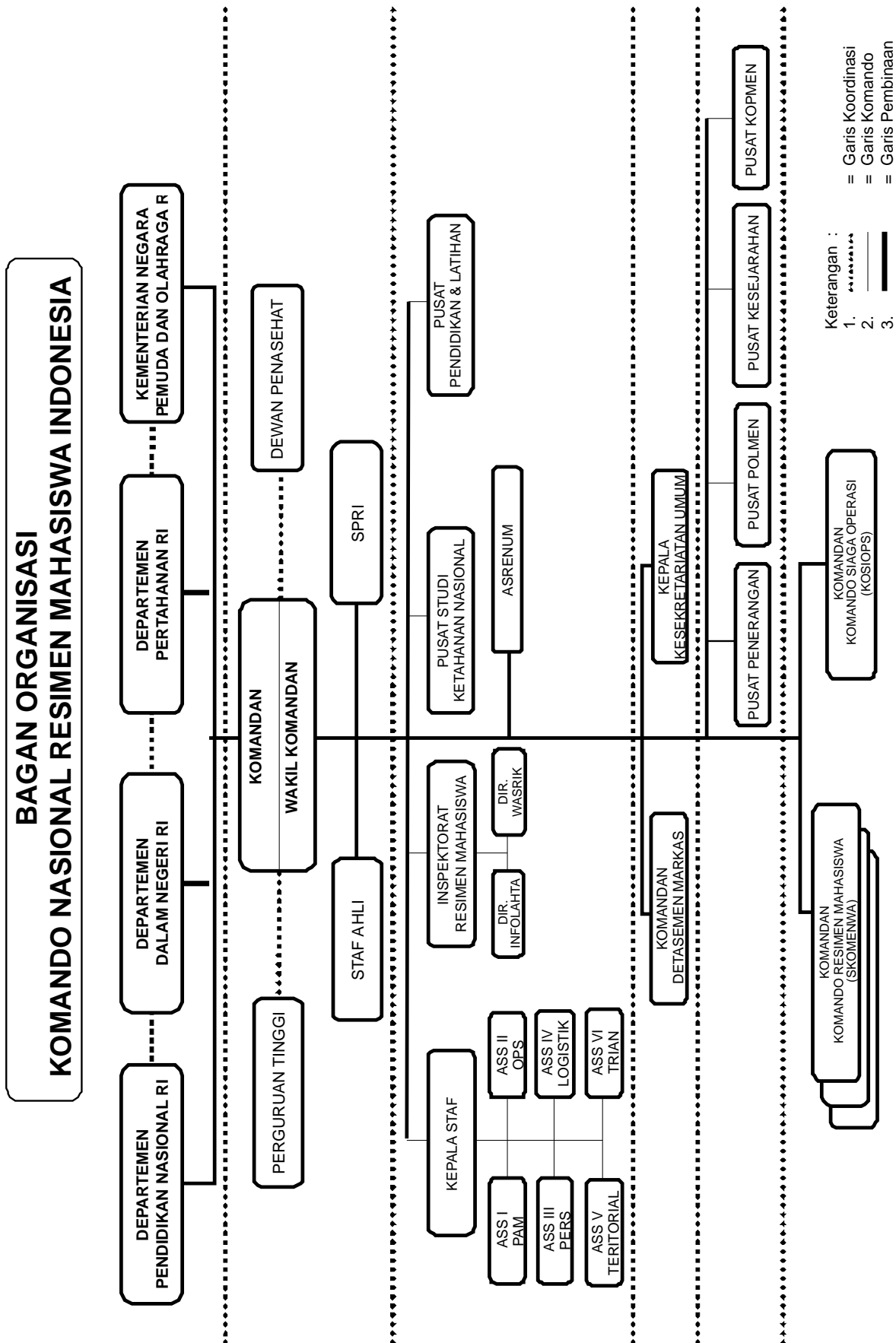
1. KAMI ADALAH MAHASISWA WARGA NEGARA, NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA YANG BERDASARKAN PANCASILA.
2. KAMI ADALAH MAHASISWA YANG SADAR AKAN TANGGUNG JAWAB SERTA KEHORMATAN AKAN PEMBELAAN NEGARA DAN TIDAK MENGENAL MENYERAH.
3. KAMI PUTRA INDONESIA YANG BERJIWA KSATRIA DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA SERTA MEMBELA KEJUJURAN, KEBENARAN DAN Keadilan.
4. KAMI ADALAH MAHASISWA YANG MENJUNJUNG TINGGI NAMA DAN KEHORMATAN GARBA ILMIAH DAN SADAR AKAN HARI DEPAN BANGSA DAN NEGARA.
5. KAMI ADALAH MAHASISWA YANG MEMEGANG TEGUH DISIPLIN LAHIR DAN BATHIN, PERCAYA PADA DIRI SENDIRI DAN MENGUTAMAKAN KEPENTINGAN NASIONAL DI ATAS KEPENTINGAN PRIBADI MAUPUN GOLONGAN.

TEKAD DAN PENDIRIAN  
RESIMEN MAHASISWA INDONESIA

---

1. BAHWA KAMI SETIA KEPADA PANCASILA DAN UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERTA BERTEKAD MEMPERTAHANKANNYA DENGAN TIDAK MENGENAL MENYERAH.
2. BAHWA KAMI WAJIB TURUT MEMBINA PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA.
3. BAHWA KAMI MENJUNJUNG TINGGI DAN IKUT SERTA MEMBINA DAN MENGAMALKAN NILAI-NILAI LUHUR KEBUDAYAAN BANGSA INDONESIA.
4. BAHWA KAMI WAJIB SENANTIASA MENGAMALKAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI UNTUK KESEJAHTERAAN BANGSA DAN NEGARA.
5. BAHWA KAMI WAJIB PATUH DAN TAAT MELAKSANAKAN TATA-TERTIB RESIMEN MAHASISWA INDONESIA.





**KOMPOSISI PERSONALIA  
KOMANDO NASIONAL  
RESIMEN MAHASISWA INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2006-2009**

NO	JABATAN	NAMA	NBP
1	KOMANDAN	A. RIZA PATRIA	89690720536
2	WAKIL KOMANDAN	ERWIN H. ALJAKARTATI	93750725501
3	KEPALA STAF	M. ARWANI DENNY	93730725391
4	INSPEKTORAT RESIMEN MAHASISWA	RUDI SALAHUDDIN	88680711076
5	KEPALA PUSAT KETAHANAN NASIONAL	FITHRIANSYAH NASUTION	88680712212
6	KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN	NURDIN ABBAS	88670719891
7	ASISTEN PERENCANAAN UMUM	VIRGIANTO SETIAWAN	92710723564
8	ASISTEN PENGAMANAN	BELLAMI	88690719461
9	ASISTEN OPERASI	GATOT HANDOKO	89690720937
10	ASISTEN PERSONALIA	HASAN BASRI	94750722332
11	ASISTEN LOGISTIK	LUKMAN HAKIM	89700720134
12	ASISTEN TERITORIAL	MOSES LATUIHAMALO	95760831605
13	ASISTEN KEPUTRIAN	AZIZAH LAILY	90700721833
14	KEPALA PUSAT PENERANGAN	RADEN UMAR	97760728864
15	KEPALA PUSAT POLISI RESIMEN	EMANUEL MIKAIL KOTA	92710723564
16	WAKIL INSPEKTORAT RESIMEN MAHASISWA	M. RIZAL	88690719524
17	WAKIL KEPALA PUSAT KETAHANAN NASIONAL	YUDHA LUQISANTO	96771008694
18	WAKIL KEPALA PUSAT PINDIDIKAN DAN LATIHAN	ACHMAD FAUZI	89680720612
19	KOMANDAN KOMANDO SIAGA OPERASI	DENDY SAVARINO	94750721402
20	KEPALA PUSAT SEJARAH	ADJI EKAWARMAN HASSAN	87670718082
21	KEPALA PUSAT KOPERASI RESIMEN	M. FAUZI	87670728036
22	WAKIL ASISTEN PERENCANAAN	YAKOBUS STEF. MUDA	97750833585
23	WAKIL ASISTEN PENGAMANAN	FARIZAL SYARIF	93730726064
24	WAKIL ASISTEN OPERASI	UMAR	89690721542
25	WAKIL ASISTEN PERSONALIA	DES MOTEL SUHENDY	89700720780
26	WAKIL ASISTEN LOGISTIK	MOHAMAD GOFAR	91720722412
27	WAKIL ASISTEN TERITORIAL	YUSUP	92730723334
28	WAKIL ASISTEN KEPUTRIAN	SUHARTI	96761009040
29	DIREKTUR INFORMASI DAN PENGOLAHAN DATA	YOSA SAYATA	92740723910
30	DIREKTUR PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN	SYARIF ISMAEL	92700723428
31	WAKIL KEPALA PUSAT PENERANGAN	CANDRA EKA AW	96780724592
32	WAKIL KEPALA PUSAT POLISI RESIMEN	MARULI SEMBIRING	88680719445
33	WAKIL KOMANDAN KOMANDO SIAGA OPERASI	BONAVISTA SULISTYONO	91690722387
34	DIREKTOR PENGKAJIAN PENGEMBANGAN DAN DOKTRIN	NOVI ANDRA	99790730011
35	DIREKTOR PENGKAJIAN STRATEGI	ZAINUL ISLAM	98790729340
36	DIREKTUR PENGKAJIAN PENGEMBANGAN POTENSI	RAHMATULLOH	98770729976

37	DIREKTUR PEMBINAAN LEMBAGA	RUSMANTO	93730726218
38	DIREKTUR PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	ASEP YUDIAWAN	90680721607
39	DIREKTUR PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN	HERMAN	89690721570
40	WAKIL KEPALA PUSAT SEJARAH	NAJAMUDIN	90700721688
41	WAKIL KEPALA PUSAT KOPERASI RESIMEN MAHASISWA	MAHYUDIN	86650716734
42	KEPALA SEKRETARIAT UMUM	DASRIL	0080010783
43	KOMANDAN DETASEMEN MARKAS	JOKO PRAJOKO	83630710229
44	KEPALA BIRO RENCANA OPERASI	RUSTAM SYANI	97780728849
45	KEPALA BIRO RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN	WAHIDIN	97780728613
46	KEPALA BIRO RENCANA SARANA DAN PRASARANA	ISMAIL	99800730099
47	KEPALA BIRO INTELEJEN	MARDI UTOMO	93750725543
48	KEPALA BIRO PENGAMANAN	STEVEN KADMAER	95770727491
49	KEPALA BIRO PENANGGULANGAN	HERU GUNADI	93740725541
50	KEPALA BIRO PENYELIDIKAN	S.M FAISAL BAALAWI	92710723611
51	KEPALA BIRO OPERASI	AGUS WINARNO	97780833601
52	KEPALA BIRO PENDIDIKAN DAN LATIHAN	HILWAN MASRO ALFANSURI	96751009043
53	KEPALA BIRO ADMINISTRASI PERSONALIA	SUMARNA	98800729460
54	KEPALA BIRO PEMBINAAN PERSONALIA	LILI ROJALI	97770728772
55	KEPALA BIRO KESEJAH TERAAAN PERSONALIA	MULYANTO	95730919085
56	KEPALA BIRO ADMINISTRASI LOGISTIK	BENI	99800730017
57	KEPALA BIRO PEMEGANG KAS	MUDZAKHIR ASSO	97770728771
58	KEPALA BIRO PEMBINAAN TERITORIAL	VESMARDELI	98720729299
59	KEPALA BIRO HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA	PATMANTO	97780728712
60	KEPALA BIRO PEMBINAAN KEPUTRIAN	DYAH ROSALINA	97790728860
61	KEPALA BIRO PENGEMBANGAN KEPUTRIAN	EVA FITRIA	90700721944
62	KEPALA BIRO PENERANGAN	AFRIZAL PASHA	98780728975
63	KEPALA BIRO PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI	RUDI HARTONO	93680725869
64	KEPALA BIDANG TELEMATIKA	MUHAMAD IRVANSYAH	98800729313
65	KEPALA DIVISI SAR DAN PENANGGULANGAN BENCANA	SAMSUL S	93730725588
66	KEPALA DIVISI OPERASI KHUSUS	ISKANDAR ZULKARNAIN	96760724589
67	KEPALA PELAKSANA PEMELIHARAAN KETERTIBAN	HAPPY WAINGGAI	95740280097
68	KEPALA PELAKSANA PENGAWALAN	SAMIUN	93680725585
69	WAKIL KEPALA SEKRETARIATAN UMUM	OYOK SOFYAN	97780834418
70	WAKIL KOMANDAN DETASEMEN MARKAS	AGIP LILI SETIAWAN	95760724381
71	KEPALA BIDANG ADMINISTRASI SEKRETARIATAN	SANTOSO	99800729916
72	KEPALA BIDANG ARSIP	SINGGIH WIDODO	03830732060
73	KEPALA BIDANG PEMELIHARAAN PERLENGKAPAN	APANI	98770729473
74	KEPALA BIDANG PERBEKALAN DAN ANGKUTAN	NELSON SITEPU	98790729301
75	KEPALA BIDANG KOMUNIKASI DAN ELEKTRONIK	M. BILLHENDRY	0081073302



Jajaran KONS MENWA Indonesia bersilaturahmi dengan Presiden RI, DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono, 2007



Penyerahan Dhuaja Menwa Mahawarwan oleh Jenderal TNI A.H. Nasution, 1964



Menegpora, Dr. Adhyaksa Dault, SH, M.Si memakai Baret Ungu membuka Seminar Nasional Konas Menwa Indonesia, 2007



Mendagri Letjend (Purn) Mardiyanto menjadi Irup dalam Apel Besar Konsolidasi dengan Komponen Bela Negara, Alumni dan Menwa Indonesia, 2009



Silaturahmi KONS MENWA INDONESIA dengan Menteri Kehutanan, M.S. Kaban, SE, M.Si, 2007



KONS MENWA Indonesia menyampaikan hasil Rakomnas Menwa Indonesia kepada Menteri Pertahanan, Prof. Dr. Juwono Sudarsono, 2006



Audiensi KONS MENWA INDONESIA dengan Panglima TNI, Jenderal TNI Djoko Santoso, 2008



Audiensi KONS MENWA INDONESIA dengan Danjen KOPASSUS, Mayjen TNI Pramono Edhie Wibowo, membicarakan Kursus Kader Pimpinan (SUSKAPIN), 2009





Dirjen POTHAN DEPHAN Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji menjadi pembicara dalam Seminar Nasional Peran Mahasiswa dan Pemuda dalam Ketahanan Nasional 17 Desember 2007



Audiensi KONAS MENWA INDONESIA bersama peserta DIKPOLMEN 2008 dengan DANPUSPOMAD Mayor Jenderal TNI Subagdja Djiwapraja, 2008



DANKONAS MENWA INDONESIA menyematkan tanda Penghargaan Satya Lencana Dharma Satya Utama kepada Gubernur Sumatera Selatan Syahril Oesman, 2006



Rapat Komando Nasional (RAKOMNAS) Menwa Indonesia, 24-26 Juli 2006



Rapat Komando Nasional (RAKOMNAS) Menwa Indonesia, 24-26 Juli 2006



LATTAP Siaga Operasi Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (LATTAPSIOPS PBP) Konas Menwa Indonesia di BRIGIF LINUD 17/1 KOSTRAD 11-15 Januari 2007



LATTAP Siaga Operasi Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (LATTAPSIOPS PBP) Konas Menwa Indonesia BRIGIF LINUD 17/1 KOSTRAD 11-15 Januari 2007



DANKONAS MENWA INDONESIA bersama Wagub Jambi memberikan materi pada RAKOMDA Menwa Sultan Toha Jambi, 2006



Dankonas Menwa Indonesia membagikan bantuan kasur lipat kepada korban banjir di Kampung Melayu, Jakarta - Februari 2007



Pengobatan gratis pada Operasi kemanusiaan korban banjir di Jakarta, Februari 2007



Kaskonas dan Artis Marini Zumarnis membagikan makanan dalam Dharma Bhakti KONAS MENWA Indonesia, membantu korban banjir di Jakarta, Pebruari 2007



Latihan Mountenering Peserta Suskalak Konas Menwa Indonesia, 2007



Kursus Kader Pelaksana (SUSKALAK) Nasional 2007 Konas Menwa Indonesia di Pusdikpassus, Batujajar, 3-16 Desember 2007



Latihan pergerakan pasukan dengan perahu karet Situ Lembang, Konas Menwa, 2007



Program Penghijauan Konas Menwa Indonesia Tanam 10.000 pohon, Batujajar, Jawa Barat 2007



Daging ular sebagai santapan dalam Latihan Survival Konas Menwa, 2007





Menegpora, Dr. Adhyaksa Dault, SH. M.Si menjadi pembicara kunci dalam Seminar Nasional Ketahanan Bangsa Konas Menwa, 2007



Letjend TNI (Purn.) Prabowo Subianto menjadi pembicara dalam Seminar Ketahanan Nasional Konas Menwa Indonesia, 2007



Jenderal TNI (Purn) Wiranto menjadi Pembicara dalam Seminar Nasional "Strategi dan Propek Pertahanan Negara dalam Menghadapi Tantangan Global", Satmenwa UNJ 2008



DR. Ir. Akbar Tanjung dan Prof. Dr. Azyumadri Azra sebagai pembicara dalam Dialog Nasional Kebangsaan Konas Menwa dimoderatori oleh Kaskonas Menwa Indonesia M.Arwan Denny, 2008



KONAS MENWA INDONESIA berdialog dengan Dubes Malaysia membahas tentang hubungan RI dgn Malaysia, 2008



Buka Puasa dan Diskusi Bulanan Konas Menwa Indonesia dengan pembicara Direktur Fasilitas Politik dan Ormas DEPdagri Dr.Ir.Suhatmansyah IS, M.Si dan Direktur SDM PELNI Datep Purwasaputra, 2009



Dankonas Menwa Indonesia dan Danmen Mahadipa bersama peserta Yudha Manunggal Cakti VIII yang diikuti oleh perwakilan Menwa seluruh Indonesia di Kampus Univ. Negeri Semarang, 2007



Donor darah Bhakti Menwa Indonesia dengan peserta perwakilan Menwa dari seluruh Indonesia, Konas Menwa, 2008



Polisi Resimen Mahasiswa (POLMEN) Konas Menwa, penagak disiplin Resimen Mahasiswa, 2008



Demonstrasi Kolone Senapan Konas Menwa oleh peserta Pendidikan Polisi Resimen Mahasiswa Indonesia, 2008



Aster dan Kapuspen Konas Menwa beserta para peserta Apel Komandan Satuan Menwa Mahasurya, 2008



Rapat Koordinasi Dankonas Menwa Indonesia dengan Skomenwa dan Komandan Satuan se-Mahakarta Provinsi D.I. Yogyakarta, 2007



Latihan Anti Teroris dan Pembebasan Sandera Menwa Mahakarta Provinsi D.I. Yogyakarta, 2007



Longmarch Latsar Menwa Mahawarman, 2006



Wadankonas dan Wakapustannas Konas Menwa Indonesia sebagai peserta TANNASDA 2007 kunjungan ke Singapura



Kasmen Jayakarta ANDI, mewakili Konas Menwa Indonesia dalam program TANNASDA 2009 kunjungan ke Thailand





Ketua DPRD, Wagub, Sekda DKI Jakarta, Dankonas, Danmenwa Jayakarta hadir dalam Upacara Peringatan HUT Menwa Jayakarta, 2009



Upacara HUT 50 tahun Menwa Mahawarman 13 Juni 2009



Latihan Scuba Diving Skomen Jayakarta, 2007



Wadankonas Menwa menutup Latsar Menwa Mahachandra (Propinsi Papua), 2009



Kursus Pelatih (SUSPELAT) Menwa se-Indonesia Dodik Belanegara, Rindam V Brawijaya Universitas Brawijaya Malang, 2008



Pengiriman Satgas Dharma Bakti Menwa ke Timor-Timur, 1997



Satgas XV/Dharma Bakti Menwa Timor-Timur 1997



Ziarah ke makam anggota Menwa Indonesia yang gugur dalam Satgas Dharma Bakti Menwa Timor-Timur



Operasi kemanusiaan bencana gempa dan tsunami Aceh Menwa Indonesia, 2004



Latihan Menembak Menwa Indonesia 2006



Resimen Mahasiswa Indonesia membawa api Sea Games XIX, 1997



Latihan Terjun Payung Menwa Indonesia, 2006



Latihan Anggota Menwa Indonesia melakukan teknik penyamaran siang, 2006



Menwa Indonesia dengan BEM se-Jabotabek Longmarch dari Bunderan HI ke Istana Negara dalam aksi demonstrasi menentang kenaikan harga BBM dan keprihatinan atas lepasnya pulau Sipadan dan Ligitan, 2003



Defile pasukan Menwa Indonesia pada HUT ABRI



Latihan Helly Rapeling untuk mengasah kemampuan dalam pengerahan pasukan dan evakuasi korban bencana





Gubernur Jawa Barat melepas peserta Napak Tilas Konas Menwa Lintas Selatan Jawa Barat, Bandung-Garut-Pameungpeuk-Pulau Santolo ( $\pm 170$  km), 2009



Perbaikan tempat ibadah dalam rangka Bhakti Sosial Konas Menwa Indonesia di Kec. Cisompet, Kab. Garut, Jawa Barat, 2009



Dankonas Menwa menyerahkan bantuan alat olahraga dan buku kepada masyarakat Kec. Bayongbong, Kab. Garut, Jawa Barat 2009



Berpartisipasi dalam kegiatan Semarak Merah Putih HUT RI ke 64, Konas Menwa, 2009



Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-64 di Pulau Santolo (Pulau Terdepan terhadap Australia) Kab. Garut, Jabar, 2009



Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI, Menwa selalu menjadi petugas upacara di kampus masing-masing dan kantor pemerintah setiap tahun



Profil PALAPES Matra Laut (semacam Menwa di Malaysia) dari Universitas Malaya - Malaysia, 2007



Napak Tilas Lintas Selatan Jawa Barat Konas Menwa Indonesia, Bandung-Garut-Pameungpeuk-Pulau Santolo ( $\pm 170$  km) dengan peserta 500 anggota Menwa dari seluruh Indonesia, 2009